

Andra Soni Ingin Komunitas Peternak Tumbuh di Banten untuk Wujudkan Ketahanan Pangan

written by Kabar 6 | 13 Oktober 2024



Kabar6 – Calon Gubernur Banten nomor urut 2 Andra Soni bertemu pengurus dan anggota Harmonis Farm, sebuah kelompok usaha peternakan sapi dan kambing. Pertemuan berlangsung di lokasi peternakan mereka di Desa Sukamantri, Kecamatan Pasar Kemis, [Kabupaten Tangerang](#), Sabtu 12 Oktober 2024.

Di lokasi tersebut, Andra Soni duduk dan berdialog bersama anggota dan pengurus kelompok. Usai dialog Andra Soni ditemani Ketua DPC Demokrat Kabupaten Tangerang M Nawa Said Dimiyati menyempatkan berkeliling, untuk melihat langsung kambing dan sapi yang berada di area peternakan.

Pembina Harmonis Farm, Suparno mengatakan, Harmonis Farm sudah berdiri selama kurang dua tahun. Saat ini di peternakan tersebut terdapat ratusan ekor kambing, ditambah dengan beberapa ekor sapi. "Kami biasa menyediakan hewan kurban dan untuk konsumsi," katanya.

** Baca Juga: [Punya Program Daulat Adat, Airin-Ade Dapat Dukungan Warga Baduy](#)

Para anggota Harmonis Farm merasa berbagai bisa menekuni peternakan. Kedepannya ia ingin menularkan semangat itu kepada masyarakat yang lain. "Kami terus belajar agar ilmu yang kami punya bisa ditularkan kepada masyarakat yang lain," ucapnya.

Ia menyampaikan terima kasih kepada Andra Soni yang bersedia hadir ke lokasi peternakan. Ia mendoakan Andra Soni terpilih menjadi Gubernur Banten. "Intinya kami memberikan dukungan dan mendoakan agar yang sedang diusahakan dapat tercapai," katanya

Calon Gubernur Banten Andra Soni mengaku, kagum atas hadirnya Harmonis Farm. Komunitas semacam ini harus didorong tumbuh di Banten untuk mewujudkan ketahanan pangan. "Komunitas semacam ini juga ada di tempat lain di Banten dengan berbagai jenis yang dikelola, ada di Kabupaten Lebak yang tanam jagung. Ini baik untuk ketahanan pangan di Banten," katanya.

Ia berkomitmen mewujudkan ketahanan pangan di Banten. Beberapa program telah disiapkan, salah satunya petani maju (Tamu). "Kami akan mendukung program ketahanan pangan nasional," pungkasnya. (Red)